



Abdurrahman<sup>1</sup>  
 Marwan<sup>2</sup>  
 Siraj<sup>3</sup>

## SUPERVISI AKADEMIK KEPALA SEKOLAH UNTUK MENINGKATKAN KINERJA GURU SEKOLAH DASAR NEGERI 7 KABUPATEN ACEH UTARA

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis supervise akademik kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru sekolah dasar negeri 7 kabupaten aceh utara, serta menganalisis hambatan-hambatan yang ditemui ketika melakukan supervisi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan Teknik pengumpulan data observasi, dokumentasi dan wawancara. Adapun hasil dari penelitian ini adalah: 1. Supervisi akademik kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri 7 Syamtalira Aron Kabupaten Aceh Utara meliputi: a) Tahap perencanaan supervisi. b) Tahap pelaksanaan supervisi yang dilakukan dua kali di semester ganjil dan semester genap. c) Tindak lanjut supervisi akademik kepala sekolah. 2) Hambatan yang ditemukan di supervisi akademik kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri 7 Syamtalira Aron Kabupaten Aceh Utara antara lain adalah; a. Tidak tepatnya waktu pelaksanaan supervisi akademik karena kepala sekolah ada agenda yang mendadak; b) Berubahnya pola pembelajaran saat adanya jadwal supervisi; c) Ketidak mampuan guru dalam mengelola kelas; d) Guru butuh beradaptasi pada proses belajar dan mengajar karena adanya siswa heterogeny; e) Kurangnya sarana dan prasarana, utamanya komputer dan proyektor serta faktor senioritas.

**Kata Kunci:** Supervisi Akademik, Kepala Sekolah, Kinerja Guru

### Abstract

This research aims to analyze the academic supervision of school principals to improve the performance of state elementary school teachers in 7 districts of North Aceh, as well as analyzing the obstacles encountered when carrying out supervision. This research uses a descriptive qualitative approach with data collection techniques of observation, documentation and interviews. The complexity of this research is: 1. Academic supervision of school principals to improve the performance of State Primary School Teachers 7 Syamtalira Aron, North Aceh Regency includes: a) Planning supervision stage. b) The supervision implementation stage is carried out twice in the odd and even semesters. c) Follow up on the principal's academic supervision. 2) Obstacles found in the academic supervision of school principals to improve the performance of State Primary School Teachers 7 Syamtalira Aron, North Aceh Regency include; a. The implementation of academic supervision is not timely because the principal has a sudden agenda; b) Changes in learning patterns when there is no supervision schedule; c) The teacher's inability to manage the class; d) Teachers need to adapt to the learning and teaching process because of heterogeneous students; e) Lack of facilities and infrastructure, especially computers and projectors as well as seniority factors.

**Keywords:** Academic Supervision, Principal, Teacher Performance

### PENDAHULUAN

Supervisi kepala sekolah merupakan kemampuan kepala sekolah dalam melakukan evaluasi dan pembinaan yang bertujuan untuk mengembangkan proses pembelajaran bagi guru. Hal ini sejalan dengan pendapat Mukhtar, (2013: 44) bahwa supervisi kepala sekolah adalah kegiatan mengamati, mengawasi, membimbing dan menstimulir kegiatan yang dilakukan orang lain dengan tujuan untuk memperbaiki proses pembelajaran. Supervisi akademik oleh kepala

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Magister Administrasi Pendidikan, Program Pascasarjana, Universitas Almuslim

Email: abdurrahman07081979@gmail.com. Marwan.dayah@gmail.com. siraj@unimal.ac.id

sekolah merupakan kemampuan membina kinerja guru meningkatkan mutu proses pembelajaran, bimbingan, media pembelajaran, penilaian dan pengembangan keprofesian. (Nurohiman, 2020: 608).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 13 Tahun 2007 tentang standar kompetensi kepala sekolah dijelaskan bahwa kompetensi supervisi kepala sekolah yaitu terampil dalam merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru, melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat serta menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.

Kegiatan supervisi digunakan untuk memajukan pembelajaran melalui pertumbuhan kemampuan guru-gurunya. Supervisi mendorong guru untuk menjadi lebih berdaya, dan situasi belajar mengajar menjadi lebih baik, pengajaran menjadi efektif. Priansa (2020: 12) mengatakan bahwa Supervisi akademik merupakan suatu tindakan yang dilakukan dalam membantu guru mengembangkan keprofesionalan proses pembelajaran.

Supervisi akademik sangatlah penting untuk membantu, mendorong profesionalisme seorang guru, agar pembelajaran mampu mencapai tujuan. Namun fenomena di lapangan, masih banyak para pendidik yang belum sadar akan pentingnya supervisi akademik yang dilakukan oleh Kepala Sekolah. Mereka menganggap bahwa supervisi akademik merupakan suatu beban baginya. Hanya menambah pekerjaan karena harus mempersiapkan segala administrasi pembelajaran, mulai menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran sampai pada melakukan evaluasi. Supervisi akademik dilaksanakan oleh kepala sekolah. Ini relevan dengan pendapat Dalawi (2021: 23) yaitu salah satu tugas pokok kepala sekolah adalah melaksanakan supervisi akademik pada sekolah yang dipimpinnya, sehingga dapat meningkatkan mutu dan kualitas pendidikan secara berkelanjutan.

Menurut Anik Muflihah (2019: 23) kepala sekolah harus menjalankan kewajiban pokok dan tanggung jawab seorang pengelola di sebuah lembaga pendidikan, untuk peningkatan kegiatan belajar mengajar dan pengelolaan kelas dengan mendorong dan menyumbangkan masukan dan komentar yang mensupport kepada pengajar untuk peningkatan mutu guru dan pendidikan. Kepala Sekolah harus secara berkala melakukan monitoring akademik untuk meningkatkan profesionalisme guru. Berikut tujuan supervisi akademik: 1). Meningkatkan profesionalisme instruktur. 2) Membangun penjaminan mutu. 3) Meningkatkan dorongan Tujuan supervisi adalah untuk menciptakan lingkungan yang lebih kondusif untuk mengamati proses pembelajaran dan memajukan profesi guru.

Supervisi akademik ini tidak berjalan maksimal jika tidak kontinyuitas dari Kepala sekolah yang dikarenakan kurang maksimalnya pelaksanaan program supervisi akademik. Suarga Safrina (2021: 3) menyatakan bahwa hal yang mendasari pentingnya supervisi dalam proses pendidikan yaitu perkembangan kurikulum merupakan gejala kemajuan pendidikan.

Oleh karenanya, kegiatan supervisi dipandang perlu untuk memperbaiki kinerja guru dalam proses pembelajaran. Secara umum supervisi dapat dibedakan menjadi 3 macam yaitu 1) Supervisi umum, yang dimaksud dengan supervisi umum disini adalah supervisi yang dilakukan terhadap kegiatan-kegiatan atau pekerjaan yang secara tidak langsung berhubungan dengan usaha perbaikan pengajaran; 2) Supervisi pembelajaran atau akademik, yaitu serangkaian kegiatan guna membantu guru dalam mengembangkan kemampuan mengelola proses pembelajaran demi pencapaian tujuan pembelajaran; 3) Supervisi klinis, yaitu bentuk bimbingan profesional yang diberikan kepada guru berdasarkan kebutuhannya melalui siklus yang sistematis. Pada penelitian ini penulis memfokuskan pada kegiatan supervisi pembelajaran. (Agus Tri Susanto, 2021: 24)

Agar pelaksanaan supervisi dapat berjalan dengan baik diperlukan beberapa tahapan yaitu 1) Perencanaan, yaitu mengacu pada kegiatan identifikasi permasalahan; 2) Pelaksanaan, merupakan kegiatan nyata yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan kemampuan pendidik; 3) Tindak lanjut.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah Dasar Negeri 7 Syamtalira Aron Kabupaten Aceh Utara, dapat dilihat bahwa sekolah tersebut mempunyai potensi untuk tumbuh menjadi salah satu sekolah unggulan. Hal ini dilihat dari peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Kepala sekolah rutin memberikan pelatihan kepada guru yang diadakan oleh pihak dinas maupun yayasan, mengadakan rapat bulanan untuk memberikan

motivasi kepada para guru untuk selalu merasa sekolah milik bersama dan evaluasi pembelajaran. Kepala sekolah juga sangat mengedepankan kerja sama antar komponen sekolah, menciptakan suasana dan keadaan yang nyaman sehingga membuat guru menjadi percaya diri.

Dalam penerapan supervisi kepala sekolah di Sekolah Dasar Negeri 7 Syamtalira Aron Kabupaten Aceh Utara sudah cukup bagus karena dalam mensupervisi kepala sekolah tidak hanya mencari kesalahan guru, akan tetapi membina guru agar dapat memperbaiki proses pembelajarannya, kegiatan supervisi pun dilakukan secara rutin agar perkembangan kinerja guru dapat terkontrol. E. Mulyasa (2017: 111) berpendapat bahwa supervisi akademik adalah bantuan profesional kepada guru, melalui siklus perencanaan yang sistematis, pengamatan yang cermat, dan umpan balik yang objektif dan segera. Dengan cara itu guru dapat menggunakan balikan tersebut untuk memperhatikan kinerjanya.

Akan tetapi penulis menemukan masalah terkait pelaksanaan supervisi yaitu masih terdapat kendala waktu dikarenakan guru yang tiba-tiba sakit atau ditugaskan ke luar sekolah sehingga tertundanya pelaksanaan supervisi. Terdapat juga kendala teknis yaitu tertinggalnya alat pembelajaran guru. Selain itu masih terdapat guru yang pada saat pelaksanaan pembelajaran tidak sesuai dengan RPP diantaranya dalam penyesuaian metode dan tujuan pembelajaran. Untuk menjadikan guru sebagai tenaga profesional, maka kepala sekolah perlu mengadakan pembinaan dan jenjang karir secara intensif dan terus menerus. Berdasarkan masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang dituangkan dalam dengan judul “Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri 7 Kabupaten Aceh Utara”.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif deskriptif merupakan studi untuk menentukan fakta dengan interpretasi yang tepat untuk mengenal fenomena-fenomena serta untuk melukiskan atau menggambarkan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena, kelompok atau individu yang sedang terjadi (Moleong Lexy, 2019: 129). Penelitian ini dikaji melalui metode deskriptif menganalisis serta menggambarkan sesungguhnya permasalahan yang diteliti dengan menggunakan kalimat sehingga penulis menemukan jawaban dari permasalahan yang terkait. Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini karena dengan penelitian ini mampu memberikan gambaran yang menyeluruh dan jelas terhadap situasi satu dengan situasi sosial yang lain atau dari waktu tertentu dengan waktu yang lain, atau dapat menemukan pola-pola hubungan antara aspek tertentu dengan aspek yang lain, dan dapat menemukan hipotesis dan teori. Dengan pendekatan ini dapat digunakan untuk memperoleh gambaran yang mendalam tentang supervisi akademik kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri 7 Syamtalira Aron Kabupaten Aceh Utara.

Data yang diperoleh di lapangan akan dikumpulkan dengan memanfaatkan beberapa teknik pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :1) Observasi, 2) Wawancara, pada penelitian ini metode wawancara mendalam (In Depth Interview) merupakan salah satu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi. 3) Telaah Dokumentasi, yaitu penghimpunan atas data-data sekunder untuk mendapatkan data yang mendukung penelitian ini, dokumen-dokumen mengenai berbagai kebijakan yang telah diimplementasikan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peran kepala sekolah dalam supervisi akademik secara lebih terinci berdasarkan hasil temuan penelitian dibahas sebagai berikut:

### **1. Supervisi Akademik Kepala Sekolah Untuk Meningkatkan Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri 7 Syamtalira Aron Kabupaten Aceh Utara**

#### **Perencanaan**

Kegiatan supervisi memerlukan rencana yang sesuai supaya mendapatkan output yang optimal kegiatan supervisi ini dilakukan penyusunan melalui pelaksanaan yang matang serta memiliki kesistematikan pada aktivitas supervisi untuk memperoleh gambar-gambar figur kepala sekolah pada pelaksanaan supervisi yang dilakukan. adapun aktivitas dalam menyiapkan perencanaan yaitu; a) Pengidentifikasi masalah di suatu sekolah; b) Disusunnya dokumen

supervisi meliputi pembuatan tim penentuan arah sasaran serta alat untuk pelaksanaan supervisi pelaksanaan supervise; c) Penyusunan jadwal supervisi.

Rencana supervisi akademik kepala sekolah pada peningkatan mutu pendidikan adalah langkah awal dilaksanakannya pelaksanaan supervisi akademik. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Abdul Kadim Masaong (2022: 60) yang mengungkapkan besarnya rencana supervisi merupakan kegiatan penyusunan berkas untuk memberikan pemantauan pada kinerja pendidik dengan pemberian bantuan dalam pengembangan kemampuannya untuk mengelola pembelajaran dalam mencapai cita-cita belajar dengan pemberian bantuan pendidik untuk mengembangkan kompetensinya dalam pengelolaan pembelajaran untuk mencapai cita-cita belajar.

Temuan di SD Negeri 7 Syamtalira Aron di mana dalam merencanakan program supervisi langkah awal yang dilakukan yakni dengan penyusunan dokumen rencana supervisi untuk memberikan bantuan pada pengembangan kemampuan guru untuk mengelola pembelajaran. Hal ini sesuai akan tujuan supervisi yang dikatakan Mulyadi (2022: 93) bahwasanya tujuan supervisi ini pemberian binaan untuk individu yang di supervisi supaya menjadi individu yang sesuai akan Pancasila. Tujuan supervisi yakni memberikan pengembangan pada pembelajaran sesuai akan binaan serta peningkatan profesionalisme pada aktivitas belajar.

Dari temuan tersebut juga selaras dengan output pengamatan Aisyatul Ilmi Afifah Firdaus (2022: 12) dengan pengungkapannya biasanya dalam penyusunan perencanaan supervisi akademik langkah awal yang dilaksanakan dalam persiapan yakni Pembuatan jadwal supervisi akademik dengan melibatkan kepala sekolah beserta timnya serta tenaga usahainstrumen supervisi akan demikian dibuat pada awal tahun pembelajaran dalam jangka waktu 1 tahun dengan berpedoman pada buku modul pelatihan kepala sekolah.

Dari beberapa teori dan hasil temuan tersebut mempunyai kesamaan dengan temuan penelitian penelitian yang didapatkan di SD Negeri 7 Syamtalira Aron di mana perencanaan supervisi akademik adalah langkah awal dalam pelaksanaan supervisi dengan pertama melakukan penyusunan pada program supervisi dengan melakukan penentuan tim supervisi yang dilakukan dengan menunjuk guru senior, menentukan tujuan supervisi yang berupa peningkatan kompetensi guru dan sasaran supervisi berupa seluruh guru di SD Negeri 7 Syamtalira Aron yang meliputi kemampuan dalam menyusun perangkat pembelajaran dan pembuatan instrumen supervisi serta membuat jadwal pelaksanaan supervisi supaya tidak terjadi bentrok waktu pelaksanaan supervisi.

### **Pelaksanaan**

Pada pelaksanaan program supervisi akademik yang sudah dibuat kepala sekolah SD Negeri 7 Syamtalira Aron terlebih dahulu melakukan komunikasi dengan pendidik. Kegiatan supervisi yang telah dibuat ini dilakukan dengan melalui rapat pendidik ataupun berteman kesehariannya hal ini dilakukan untuk pegang teguh akan prinsip supervisi akademik yang telah ditentukan.

Kepala SD Negeri 7 Syamtalira Aron paham betul terkait dengan kompetensi dan ciri khas pendidik yang memiliki keberagaman sehingga pada pelaksanaan supervisi mereka perlu melakukan pemilihan dalam pemakaian strategi yang tepat untuk terus melakukan peningkatan pada kualitas pendidik.

Ngalim Purwanto (2020: 54) mengungkapkan bahwasanya Pada pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah mengimplementasikan teknik supervisi untuk pelaksanaan supervisi yang sesuai supervisi dilakukan melalui cara yang akan dicapainya. Garis besarnya teknik supervisi ini tergolong akan dua yakni individu serta kelompok. Teknik ini misalnya seperti perkunjungan kelas, pengamatan kelas, sedangkan pada kelompok berupa rapat pendidik. Ini dilaksanakan untuk peningkatan mutu pendidik sehingga pembelajaran bisa dicapai dengan semaksimal mungkin.

Dari temuan yang diperoleh oleh peneliti di SD Negeri 7 Syamtalira Aron bahwa kepala sekolah pada pelaksanaan supervisi akademik untuk peningkatan kinerja guru memakai pendekatan supervisi yang salah satunya yakni pendekatan direktif, di mana kepala sekolah mengambil sepenuhnya tanggung jawab supervisi dan beranggapan Tanggung jawab ini bisa melaksanakan berubahnya perilaku sikap dengan diarahkan dengan jelas rencana aktivitas pembelajaran untuk evaluasi. Selain itu kepala sekolah SD Negeri 7 Syamtalira Aron juga memakai pendekatan non directive dimana kepala sekolah mendengarkan, Pendengaranendorongan pembangkitan kesadaran serta pengalaman pendidik dengan pengklasifikasiannya

oleh karena itu pendekatan ini bercirikan perilaku supervisor untuk pendengaran pendidik, mendorong guru, mengajukan pertanyaan, menawarkan pikiran, melakukan tindakan. Kepala sekolah SD Negeri 7 Syamtalira Aron juga Pendekatan kolaboratif ini yang paling menonjol yakni kepala sekolah memberikan pendengaran serta pemberian perhatian pendidik pada problem perbaikan pengajaran serta pengagasan untuk pengetesan suatu masalah yang dihadapi. Selanjutnya supervisor juga membina dengan pendekatan development yakni dengan pendekatan yang bervariasi sesuai dengan kebutuhan pendidik. Perbedaan kebutuhan ini diakibatkan oleh perbedaan ciri khas guru. Maka dari itu sebuah kepala sekolah perlu mengenal berbagai karakteristik guru dengan pendekatan yang paling cocok untuk guru tersebut.

Hal ini sesuai dengan pendapat Mulyadi (2022: 94) yang mengungkapkan bahwasanya perlu adanya pendekatan yakni ada pendekatan directive, pendekatan non directive, kolaboratif dan development. Ini juga sesuai dengan pengamatan Nurhalimah mawaddah (2021: 12) pesannya kepala sekolah Pada pelaksanaan supervisi ini memakai teknik untuk memberikan supervisi sehingga memiliki ketergantungan pada pekerjaan guru pada beberapa pendekatan. Pada beberapa pendekatan ini dilaksanakan untuk peningkatan kompetensi dan keprofesional pendidik dengan tetap memberikan perhatian pada apa yang diinginkan pendidik Untuk pendengaran dan pemerhatian problem yang ditemuinya pada aktivitas pembelajaran yang kemudian bersama kepalasekolah mencari solusi dari problem tersebut.

Tidak hanya itu kepala sekolah memakai teknik individu serta kelompok untuk pelaksanaan supervisinya teknik individu ini meliputi pengunjungan kelas yang dilakukan dengan jadwal yang sudah dilakukan kepada guru yang telah menjadi sasaran , pertemuan individual dilaksanakan kepala sekolah untuk guru yang belum meraih sandart untuk diberikan pembinaan khusus yang dilakukan dengan tindak lanjut dan melakukan penilaian pada dirinya sendiri. Sedangkan teknik supervisi kelompok meliputi 1) Ditemukannya dalam MGMP yang dilakukan bersama pendidik rumpun mata pelajaran yang sama. 2) Rapat berkala baik bulanan atau minggung di suatu sekolah. 3) Penataran yang ditugaskan dari dinas pendidikan ataupun workshop yang ditugaskan dari dinas pendidikan dan seminar. 4) Pertemuan pada kelompok kerja diskusi di bidang studi yang sama 5) Pemanfaatan guru model dengan pemberian contoh pendidik yang baik untuk ditiru oleh juniornya.

Ini sesuai dengan pendapat melempar Purwanto Ngalim Purwanto (2020: 55) yang mengatakan bahwasanya pelaksanaan supervisi ini memiliki penerapan dengan teknik untuk pelaksanaan yang ideal supervisi ini dilaksanakan dengan arah tujuan serta citacita yang akan diraih. Garis besarnya teknik supervisi ini terbagi akan dua yakni individu dan kelompok. Individu berupa pengamatan kelas, pengobservasian kelas, penilaian sendiri, pengunjungan antar kelas. Sedangkan teknik kelompok ini terdiri dari rapat guru yang dilakukan untuk penciptaan pembelajaran yang ideal.

### **Tindak lanjut**

Tindak lanjut supervisi akademik kepala sekolah yakni ditingkatkannya kualitas pendidik adalah aktivitas untuk penelaahan berhasil tidaknya kegiatan pelaksanaan supervisi. Tindak lanjut supervisi akademik adalah dikumpulkannya pengetahuan yang merupakan tolak ukur Untuk melihat ketercapaian dalam apa yang diinginkannya.

Tindak lanjut ini dilaksanakan kepala sekolah memiliki tujuan untuk perbaikan segala hal yang kurang pada kinerja guru di suatu sekolah . Ujang Yosep (2020: 127) mengungkapkan tindak lanjut dikenal akan tindak lanjut untuk meningkatkan kemampuan pendidikan problem yang dihadapinyapendidik belum diselesaikan. Kepala sekolah SD Negeri 7 Syamtalira Aron pada dalam pelaksanaan evaluasi supervisi akademik untuk peningkatan mutu pendidik yaitu dengan pemeriksaan keterlaksanaan tindak supervisi dengan artian kepala sekolah SD Negeri 7 Syamtalira Aron melakukan pengukuran ketika supervisi dilaksanakan telah sesuai atau belum.

Kepala sekolah melaksanakan pengukuran dampak positif terhadap supervisi yang dilakukannya. Tindak lanjut ini merupakan motivasi pendidik untuk lebih giat dalam keprofesionalan sehingga bisa memberikan kesadaran bagi pendidik terkait dengan kelebihan serta apa yang kurang dari yang disampaikan pada siswa. Tahap berikutnya yakni pada pengtindak lanjut yakni dengan pengikutsertaan pendidik dalam diklat atau pembimbingan dengan tujuan untuk peningkatan ke profesionalan dalam pembelajaran baik itu dari kompetensi profesional, kepribadian, sosial dan pedagogiknya.

Selanjutnya di SD Negeri 7 Syamtalira Aron tindak lanjut menjadi tindak lanjut supervisi dilakukan dengan memetakan output dikembangkannya supervisi dalam penglihatan dikembangkannya supervisi yang dilaksanakan kepala sekolah memiliki kemajuan ataupun tidak.

Dari hasil temuan tindak lanjut supervisi akademi kepala sekolah dalam peningkatan kinerja guru sesuai dengan teori yang ada bahasanya kepala sekolah pada pelaksanaan tindak lanjut sebagai tindak lanjut menggunakan beberapa hal terdiri dari 1) Pendiskusian output supervisi dengan pendidik yang telah di supervisinya 2) Pemeriksaan kembali keterlaksanaan tindak lanjut supervisi 3) Penugasan pendidik untuk pengikutan diklat 4) Pemetaan output supervisi dengan matrik dikembangkannya suatu supervisi.

Pada kegiatan tindak lanjut kepala sekolah SD Negeri 7 Syamtalira Aron melakukan penskoran pada nilai presentasi pendidik sehingga diketahui pendidik tersebut memenuhi kualifikasi. Pencapaian standar ataupun tidak ketika selesai mempresentasikan nilainya pada pendidik yang bersangkutan. Penilaian Supervisi akademik kepala sekolah dilakukan kepala sekolah dengan timnya sebagai pelaksana supervisi untuk guru mata pembelajaran. Penilaian ini objektif dikarenakan melakukan penilaian yakni pendidik yang menjadi senior untuk pengajaran di bidang studi yang sejenis.

Kepala sekolah SD Negeri 7 Syamtalira Aron dalam pelaksanaan penilaian untuk persiapan KBM yakni dengan memberikan pemahaman pada pendidik terkait dengan silabus dengan menyusun RPP. Sedangkan pada penilaian pelaksanaan pembelajaran dengan melihat keterampilan belajar dan pemakaian macam metode pembelajaran serta menilai pada peserta didik.

Dari hasil temuan dan teori tersebut sejalan dengan Yumnan Abadi (2021: 8) mengungkapkan bahwasanya tindak lanjut supervisi pembelajaran ini disesuaikan dengan pencatatan dengan format pokok kunjungan kelas ataupun pengumpan balikan dan tindak lanjut melalui pengarahan pada bantuan profesional dikembangkannya pembinaan pendidik. Hasil akhir dari tindak lanjut ini ketika kinerja guru telah didapatkan maka dengan tindak lanjut untuk pengikutsertaan pendidik pada pelatihan media pembelajaran serta seminar atau workshop.

## **2. Hambatan apa saja yang ditemukan di supervisi akademik kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri 7 Syamtalira Aron Kabupaten Aceh Utara**

Beberapa kendala supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SD Negeri 7 Syamtalira Aron yaitu tidak tepatnya waktu pelaksanaan supervisi akademik karena ada agenda kepala sekolah yang mendadak, berubahnya pola pembelajaran saat adanya jadwal supervisi, ketidak mampuan guru dalam mengelola kelas, guru butuh beradaptasi pada proses belajar dan mengajar karena adanya siswa heterogen, kurangnya sarana dan prasarana utamanya komputer dan proyektor serta faktor senioritas.

Temuan kendala supervisi akademik tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Yamin (2023: 121) bahwa ada empat faktor yang dapat mempengaruhi kinerja guru 2024 yaitu; 1) Faktor personal/individual, meliputi unsur pengetahuan, ketrampilan, kemauan, kepercayaan diri, motivasi dan komitmen yang dimiliki oleh tiap individu. 2) Faktor Kepemimpinan, meliputi aspek kualitas manajer dan team leader dalam memberikan dorongan, semangat, arahan dan dukungan kerja pada Guru. 3) Faktor tim, meliputi kualitas dukungan dan semangat yang diberikan oleh rekan dalam satu tim, kepercayaan terhadap sesama anggota tim, kekompakan dan keeratan anggota tim. 4) Faktor sistem, meliputi sistem kerja yang diberikan oleh pimpinan sekolah, proses organisasi (sekolah) dan kultur kerja dalam organisasi.

Hal senada juga disampaikan oleh Jamal Ma'rif (2023: 20) bahwa kendala-kendala supervisi akademik meliputi: 1) Kurangnya keilmuan guru. 2) Pemimpin yang kurang berwibawa. 3) Lemahnya kreativitas. 4) Mengedepankan formalitas, mengabaikan esensi. 5) Kurangnya fasilitas 6) Rendahnya kedisiplinan. 7) Tidak memanfaatkan sumber pengetahuan dan informasi. 8) Kurangnya kemampuan beradaptasi. Temuan tersebut juga sejalan temuan penelitian Djam'an Satori (2022: 21) bahwa belum berjalan secara efektif terutama berkaitan dengan upaya pembinaan profesional guru-guru. Pelaksanaan supervisi baru terbatas pada perhatian segi fisik dan administrasi formal dan belum memperhatikan secara sungguh-sungguh pada pengawasan penyelenggaraan proses belajar mengajar.

Hal tersebut juga sejalan dengan teori Mulyasa (2017: 98) bahwa faktor yang menjadi kendala kinerja guru juga dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal pada dasarnya meliputi berbagai kondisi yang meliputi kondisi fisik, kemampuan, bakat, minat dan motivasi sedangkan faktor eksternal terdiri dari karakteristik pekerjaan, fasilitas kerja, masa kerja, dan sistem pengelolaan.

Berdasarkan temuan kendala-kendala supervisi akademik di SD Negeri 7 Syamtalira Aron yang telah didiskusikan dengan teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa kendala supervisi akademik disebabkan tidak tepatnya waktu pelaksanaan supervisi akademik karena kepala sekolah ada agenda yang mendadak, berubahnya pola pembelajaran saat adanya jadwal supervisi, ketidak mampuan guru dalam mengelola kelas, guru butuh beradaptasi pada proses belajar dan mengajar karena adanya siswa heterogen, kurangnya sarana dan prasarana, utamanya komputer dan proyektor serta faktor senioritas.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan diatas maka disimpulkan :

1. Supervisi akademik kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri 7 Syamtalira Aron Kabupaten Aceh Utara meliputi: a) Tahap perencanaan supervisi. Dalam mempersiapkan perencanaan pertama dengan menyusun tim dulu, bisa dilakukan oleh saya dan saya membuat SK Tim yang mungkin 4 atau 5 orang untuk dia punya sertifikat. Lalu ada dan untuk penilaian dengan kinerja guru. Ada guru yang dikirim untuk mengikuti pelatihan sehingga dia punya sertifikat untuk menilai guru atau menjadi tim. b) Tahap pelaksanaan supervisi yang dilakukan dua kali di semester ganjil dan semester genap. Supervisi ini sebelum dilakukan melakukan sosialisasi dulu terhadap kelengkapan administrasi guru. Kepala sekolah selalu mengamati pendidik ketika melakukan pembelajaran di kelas, tidak hanya itu kepala juga bertanya terkait dengan administrasi pembelajaran guru. Kepala sekolah memiliki kewajiban untuk melakukan aktivitas dengan perekrutan pendidik yang menjadi tupoksi. Kepala sekolah dalam melaksanakan supervisi untuk pengembangan kinerja pendidik. c) Tindak lanjut supervisi akademik kepala sekolah yakni ditingkatkannya kualitas pendidik adalah aktivitas untuk penelaahan berhasil tidaknya kegiatan pelaksanaan supervisi. Tindak lanjut supervisi akademik adalah dikumpulkannya pengetahuan yang merupakan tolak ukur Untuk melihat ketercapaian dalam apa yang diinginkannya.
2. Hambatan yang ditemukan di supervisi akademik kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri 7 Syamtalira Aron Kabupaten Aceh Utara antara lain adalah; a) Tidak tepatnya waktu pelaksanaan supervisi akademik karena kepala sekolah ada agenda yang mendadak; b) Berubahnya pola pembelajaran saat adanya jadwal supervisi, c) Ketidak mampuan guru dalam mengelola kelas, d) Guru butuh beradaptasi pada proses belajar dan mengajar karena adanya siswa heterogen, e) Kurangnya sarana dan prasarana, utamanya komputer dan proyektor serta faktor senioritas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abudul. Kadim Masaong, 2022. *Supervisi Pembelajaran dan Pengembangan Kapasitas Guru*. Bandung: Alfabeta
- Aisyatul Ilmi Alifah Firdaus, 2022 *Implementasi Supervisi Akademik Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Addimyati Jenggawah Jember*, Tesis Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq,
- Moleong Lexy J. 2009, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mukhtar & Iskandar 2009. *Orientasi Baru Supervisi Pendidikan*. Jakarta:Gaung Persada Press.
- Mulyadi dan Ava Swastika Fahriana, 2022. *Supervisi Akademik Konsep, Teori, Model Perencanaan, Dan Implikasinya*.
- Mulyasa, E., *Menjadi* 2017. *Kepala Sekolah Profesional*, Bandung: Remaja RosdaKarya.
- Ngalim Purwanto, 2020. *Prinsip-Prinsip Dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: pustaka Pelajar
- Nurhilma Mawaddah, 2021. *Supervisi Akademik Kepala Sekolah Upaya Membantu Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Mengajar*, *Management Of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* Volume 7 Nomor 1

- Priansa, Donni Juni. 2005. Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Sekolah. Bandung: Alfabeta
- Ujang Yosep Ayubi, 2020. Implementasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik. UIN Sunan Gunung Djati Bandung